

**HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN DENGAN KADAR UREUM DAN
KREATININ PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK HEMODIALISIS
DI UNIT GINJAL RS KEPRESIDENAN RSPAD GATOT SOEBROTO**

TAHUN 2017

Ryantino Irdan

Abstrak

Gagal ginjal kronik ditandai dengan penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG) dan disertai dengan gangguan fungsi ginjal. Fungsi ginjal yang terganggu menyebabkan ginjal tidak dapat mengekskresikan produk hasil sisa metabolisme protein yaitu ureum dan kreatinin, hal ini menyebabkan kadar ureum dan kreatinin akan meningkat didalam darah (Azotemia) yang berdampak menimbulkan rasa mual dan hilangnya nafsu makan pada pasien. Terapi hemodialisis dilakukan untuk menggantikan fungsi filtrasi dari glomerulus ginjal berupa alat yang dinamakan *dialyzer* yang berfungsi untuk membersihkan darah dari penumpukan ureum dan kreatinin. Hemodialisis dapat menyebabkan kehilangan zat gizi seperti protein, sehingga asupan harian protein ditingkatkan sebagai kompensasi kehilangan protein sebesar 1,1-1,2 gr/kgBBideal/hari. Populasi pada penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan sampel sebanyak 82 pasien yang memenuhi kriteria inklusi penelitian dan diambil menggunakan metode acak sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan protein dengan kadar ureum dan kreatinin pada pasien gagal ginjal kronik hemodialisis di unit ginjal RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto tahun 2017. Penelitian ini bersifat analitik observasional yang menggunakan desain *cross sectional* dengan variabel bebas asupan protein dan variabel terikat kadar ureum dan kreatinin. Data dianalisis dengan uji *Chi-Square* yang menunjukkan hasil terdapat hubungan antara asupan protein dengan kadar ureum ($P = 0,024$), dan terdapat hubungan antara asupan protein dengan kadar kreatinin ($P = 0,012$).

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisis, Asupan Protein, Ureum, Kreatinin.

THE CORRELATION BETWEEN PROTEIN INTAKE WITH UREA AND CREATININE LEVEL IN CHRONIC RENAL FAILURE WITH HAEMODIALYSIS PATIENT AT THE PRESIDENTIAL HOSPITAL RSPAD GATOT SOEBROTO RENAL UNIT 2017

Ryantino Irdan

Abstract

Chronic renal failure (CRF) is marked by low Glomerular Filtration Rate and followed by problem of renal function. The excretion disorder caused by low renal function resulted in high level of urea and creatinine in blood (Azotemia), this condition might cause several symptoms such as vomit and anorexia. The dialyzer in haemodialysis process can be used as a glomerular substitute to excrete the urea and creatinine from patient's blood. The intake of protein in CRF with haemodialysis patients are improved due to protein loss (1.1-1.2 gram/Kg/day) caused by haemodialysis process. The samples in this research were CRF with haemodialysis patients in The Presidential Hospital RSPAD Gatot Soebroto Renal Unit as many as 82 patients. The aim of this study was to determine the correlation between protein intake toward urea and creatinine level in CRF with haemodialysis patient at The Presidential Hospital RSPAD Gatot Soebroto Renal Unit 2017. An analytical observational with cross sectional design are used in this study. The protein intake were an independent variable and the urea and creatinine level were a dependent variable. The samples were taken from simple random sampling method. The result of *Chi-Square* test showed a correlation between protein intake toward urea level with P value 0.024 (<0.05), and a correlation between protein intake toward creatinine level with P value 0.012 (<0.05).

Keywords: Chronic Renal Failure (CRF), Haemodialysis, Protein Intake, Urea, Creatinine.